

LAMPIRAN
INTERVIEW GUIDE

A. PIHAK INTERNAL

Identitas Narasumber

Nama : Budi Nugroho
Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY

Pertanyaan Wawancara

1. Apa tujuan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY menerapkan *cyber PR*?
2. Sejak kapan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mulai menerapkan *cyber PR*?
3. Bagaimana transformasi komunikasi dan informasi DPRD DIY sebelum dan sesudah menerapkan *cyber PR*?

Perencanaan

4. Bagaimana konsep penerapan *cyber PR* DPRD DIY dalam berinteraksi dengan publik?
5. Bagaimana indikator yang ingin dicapai dari penerapan *cyber PR* DPRD DIY?
6. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman pegawai terkait pelaksanaan kegiatan kehumasan dengan pemanfaatan TIK untuk menunjang pelaksanaan *cyber PR* DPRD DIY?

Implementasi

7. Bagaimana peran *cyber PR* sebagai media komunikasi DPRD DIY dengan publik?
8. Bagaimana peran *cyber PR* sebagai media informasi DPRD DIY kepada publik?

Evaluasi

9. Bagaimana cara Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi penerapan *cyber PR* DPRD DIY?
10. Bagaimana Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY melaksanakan evaluasi penerapan *cyber PR* DPRD DIY?

11. Apa saja faktor pendukung selama proses penerapan *cyber PR* pada tahun 2017-2018?
12. Apa saja faktor penghambat selama proses penerapan *cyber PR* pada tahun 2017-2018?

Identitas Narasumber

Nama : Pat Nugraha
Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY

Pertanyaan Wawancara

Perencanaan

1. Bagaimana proses pembuatan konsep dan perencanaan *cyber PR* DPRD DIY?
2. Siapakah target sasaran khalayak dari *website* dengan spesifikasi baik usia, jenis kelamin, pendidikan, maupun pekerjaan?
3. Apa saja yang menjadi indikator pencapaian dari pengelolaan *website* DPRD DIY?
4. Bagaimana Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY berupaya untuk mencapai target indikator pencapaian tersebut?
5. Bagaimana penentuan berita dan konten yang dapat dipublikasikan dalam *website* DPRD DIY?
6. Apakah tujuan dari pemuatan informasi-informasi tersebut dalam *website* DPRD DIY?

Pelaksanaan

7. Apakah Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mengikuti kebijakan tentang pengelolaan *website* pemerintahan dalam pengelolaan *website* DPRD DIY?
8. Apakah ada pihak lain yang membantu mengelola *website* DPRD DIY?
9. Bagaimana cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mengelola *website* sebagai media komunikasi DPRD DIY dengan publik?
10. Bagaimanakah cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY menjadikan *website* DPRD DIY sebagai media komunikasi dua arah dengan publik?
11. Bagaimana cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mengelola *website* sebagai media informasi DPRD DIY kepada publik?

12. Informasi seperti apa saja yang ditampilkan dalam *website* DPRD DIY?
13. Apa saja aktivitas *website* DPRD DIY?
14. Bagaimana pola pengelolaan konten *website* DPRD DIY?
15. Apakah *website* DPRD DIY menggunakan *SEO*?
16. Apakah konten berita dalam *website* DPRD DIY juga dimuat dalam media massa *online*?
17. Apakah konten dalam *website* DPRD DIY disebarluaskan atau disosialisasikan melalui media *cyber PR* lainnya?
18. Bagaimana perkembangan *website* DPRD DIY selama tahun 2017-2018?

Evaluasi

19. Bagaimana cara Kepala Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY melakukan *monitoring* terhadap pengelolaan *website* DPRD DIY?
20. Bagaimana sistem evaluasi konten dan pengelolaan *website* DPRD DIY?
21. Apa saja faktor pendukung dalam proses pengelolaan *website* DPRD DIY pada tahun 2017-2018?
22. Apa saja faktor penghambat dalam proses pengelolaan *website* DPRD DIY pada tahun 2017-2018?

Identitas Narasumber

Nama : Asep Zaki Ashiddiqi
 Pekerjaan/ Jabatan : Staff Pengelola *Website* DPRD DIY

Pertanyaan Wawancara

Perencanaan

1. Siapa saja publik atau target sasaran *website* DPRD DIY?

Implementasi

2. Informasi apa saja yang ditampilkan dan disampaikan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY kepada publik dalam *website* DPRD DIY?
3. Apakah ada penjadwalan untuk mengunggah konten *website* DPRD DIY?
4. Bagaimanakah alur komunikasi dua arah melalui *website* DPRD DIY?
5. Bagaimana tindak lanjut jika ada aspirasi atau pertanyaan yang masuk melalui *website* DPRD DIY?

6. Bagaimana proses pembuatan konten untuk *website*?
7. Dalam pemilihan konten, apakah harus melalui persetujuan Kepala Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY?
8. Sejauh ini, bagaimanakah interaksi publik melalui *website* DPRD DIY?
9. Apakah *website* DPRD DIY menggunakan *SEO*?
10. Apakah konten berita dalam *website* DPRD DIY juga dimuat dalam media massa *online*?
11. Apakah konten dalam *website* DPRD DIY disebarluaskan atau disosialisasikan melalui media *cyber PR* lainnya?
12. Apakah ada pengarsipan data yang dilakukan oleh tim pengelola *website* DPRD DIY?
13. Sejauh ini bagaimana gambaran umum *traffic website* DPRD DIY pada tahun 2017-2018?

Evaluasi

14. Bagaimana proses *monitoring* yang dilakukan oleh pengelola *website* DPRD DIY?
15. Apa saja bentuk evaluasi yang dilakukan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY untuk mengukur keberhasilan *website* DPRD DIY?
16. Apa saja faktor pendukung pengelolaan *website* DPRD DIY?
17. Apa saja yang menjadi kendala terkait pengelolaan *website* DPRD DIY?
18. Menurut anda, apakah *website* dan media sosial DPRD DIY sudah efektif sebagai media komunikasi dan informasi DPRD DIY?

B. PIHAK EKSTERNAL

Identitas Narasumber

Nama :
Pekerjaan :

Pertanyaan

1. Apakah tujuan anda mengunjungi *website* DPRD DIY?
2. Seberapa seringkah anda mengunjungi dan membaca artikel dalam *website* DPRD DIY?

3. Mengapa anda tertarik untuk mengunjungi situs *website* DPRD DIY?
4. Bagian navigasi *website* mana saja kah yang sering anda akses?
5. Informasi seperti apakah yang ingin anda dapatkan dari DPRD DIY?
6. Apakah tujuan anda melakukan komunikasi dua arah dengan DPRD DIY?
7. Bagaimana awalnya anda dapat menemukan situs *website* DPRD DIY? Apakah mencari situs secara langsung pada kolom pencarian atau melalui tautan yang tersebar di media sosial dan sebagainya?
8. Bagaimana tanggapan anda terhadap *website* DPRD DIY?
9. Bagaimana kepuasan anda terhadap layanan komunikasi dan informasi DPRD DIY melalui *website*?
10. Media apa saja kah yang anda gunakan untuk mencari informasi dan sebagai alat komunikasi, selain *website* resmi DPRD DIY?
11. Menurut anda, apakah *website* sudah menjadi media yang tepat sebagai peluang untuk berkomunikasi dan memberikan informasi?
12. Apa saja kah hambatan anda dalam mengakses, menemukan informasi, dan berkomunikasi melalui *website* DPRD DIY?

TRANSKRIP WAWANCARA

A. PIHAK INTERNAL

Identitas Narasumber

Nama : Budi Nugroho

Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY

Pertanyaan Wawancara

1. Apa tujuan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY menerapkan *cyber PR*?
“Kami berharap semua kegiatan Dewan dan sekretariat itu bisa *ter-publish* ke masyarakat secara cepat.”
2. Sejak kapan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mulai menerapkan *cyber PR*?
“Kalau *website* itu sudah lama ya sekitar tahun 2005. Kalau media sosial itu tahun 2018 kami rekrut teman-teman non PNS itu kan, jadinya kami dengan Pak Pat membicarakan akhirnya ya kita buat di tahun 2018.”
3. Bagaimana transformasi komunikasi dan informasi DPRD DIY sebelum dan sesudah menerapkan *cyber PR*?
“Sebelum ada *socmed* itu dibantu oleh teman-teman wartawan untuk mempublikasikan informasi. Tapi pemuatan publikasi yang di media massa itu sudah kita mulai sejak 2013-2014.”

Perencanaan

4. Bagaimana konsep penerapan *cyber PR* DPRD DIY dalam berinteraksi dengan publik?
“Kami terus terang dulu belum terlalu fokus kesana, karena ternyata masyarakat pun belum memanfaatkan adanya *website*.”
5. Bagaimana indikator yang ingin dicapai dari penerapan *cyber PR* DPRD DIY?
“Indikator capaiannya kalo kami ya pada saat kita melihat pengunjungnya dari *website* itu, media sosialnya juga. Kalau yang mengunjungi banyak ya itu yang kita harapkan, kalau masyarakatnya *adem ayem* kan tidak pernah buka. Itu yang berarti kurang berhasil.”

6. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman pegawai terkait pelaksanaan kegiatan kehumasan dengan pemanfaatan TIK untuk menunjang pelaksanaan *cyber PR* DPRD DIY?
“Itu belum ada, karena temen-temen itu baru kemarin. Kami belum ada anggaran untuk bisa memberikan semacam bimtek kepada temen-temen itu.”

Implementasi

7. Bagaimana peran *cyber PR* sebagai media komunikasi DPRD DIY dengan publik?
“Jadi kalau kaitannya dengan komunikasi, kami berharap adanya komunikasi timbal balik, nanti kami akan mencoba untuk ada e-aspirasi. Kalau *form* yang di *website* itu ada sudah lama. Kalau yang di *website* itu tetap ada. Kalau mengisi hanya sekian persen belum maksimal, kalau surat yang audiensi langsung banyak tapi kalau yang di *website* itu mungkin hanya sekian persen. Kalau kemarin mungkin sekitar 20 persen aja.”
8. Bagaimana peran *cyber PR* sebagai media informasi DPRD DIY kepada publik?
“Dengan adanya *socmed* dan *website* itu kami berharap semua kegiatan Dewan dan sekretariat itu bisa ter-*publish* ke masyarakat secara cepat. Artinya pada saat kegiatan, itu teman-teman dari pengelola itu langsung *share* itu. Sehingga saya berharapnya pada saat itu juga masyarakat tau kegiatan Dewan.”

Evaluasi

9. Bagaimana cara Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi penerapan *cyber PR* DPRD DIY?
“*Monitoring* selalu dilaksanakan, intinya setiap hari kalau bisa ya saya lihat sambil berjalan saja begitu.”
10. Bagaimana Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY melaksanakan evaluasi penerapan *cyber PR* DPRD DIY?
“Untuk evaluasi ya kita memang ada ya sebulan sekali waktunya. Itu prosesnya dari Eselon 3 melakukan evaluasi ke Eselon 4, kemudian Eselon 3 evaluasi ke Staf Pelaksana. Kendalanya di waktu, sulit untuk ketemu semuanya, jadi tidak ketemu semua gitu hanya kepada Sub Bagian saja.”

11. Apa saja faktor pendukung selama proses penerapan *cyber PR* pada tahun 2017-2018?

“Sejauh ini saya beranggapan dan menilai sudah cukup informatif. Dari segi redaksionalnya juga sudah berjalan dengan baik. SDM saya lihat seneng. Kalau kualitasnya saya kira temen-temen cukup memadai sudah cukup baik.”

12. Apa saja faktor penghambat selama proses penerapan *cyber PR* pada tahun 2017-2018?

“Bagi masyarakat yang awam yang terkait dengan teknologi informasi itu belum familiar, itu kemungkinan besar tidak membuka *website*. Mohon maaf ketika kita membicarakan masyarakat kelas bawah itu justru lebih banyak yang langsung ke Dewan, tidak menggunakan media elektronik. Kesadaran masyarakat masih kurang, juga faktor kesadaran intelektualnya.”

Identitas Narasumber

Nama : Pat Nugraha

Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY

Pertanyaan Wawancara

Perencanaan

1. Bagaimana proses pembuatan konsep dan perencanaan *cyber PR* DPRD DIY?

“Pada prinsipnya untuk mengefektifkan humas *online* atau *website* itu kita tidak bisa lepas dari penggunaan media sosial, karena *website* tanpa media sosial ya kurang optimal. Sehingga memang direncanakan ada tenaga-tenaga khusus untuk menangani baik medsos maupun foto video untuk meningkatkan publikasi dan dokumentasi.”

2. Siapakah target sasaran khalayak dari *website* dengan spesifikasi baik usia, jenis kelamin, pendidikan, maupun pekerjaan?

“Kalau *website* itu targetnya semua usia, artinya semua kalangan itu diharapkan dapat mengakses *website* itu. Walaupun pada akhirnya yang menggunakan adalah anak muda.”

3. Apa saja yang menjadi indikator pencapaian dari pengelolaan *website* DPRD DIY?

“Ya ke depan harus ada. Kalau dulu memang belum karena kita masih fokus di internal ini agar solid dulu, baru kita berani tentukan target-target itu. Tapi pasti ke depan iya, bahwa target berapa pengunjungnya berapa jumlahnya kita sudah pikirkan.”

4. Bagaimana Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY berupaya untuk mencapai target indikator pencapaian tersebut?

“Kita pada tahap awal ini ya tahap soliditas internal. Artinya pengelolaan *website* itu dilakukan sebaik mungkin, pengelolaan medsos itu sebaik mungkin.”

5. Bagaimana penentuan berita dan konten yang dapat dipublikasikan dalam *website* DPRD DIY?

“Saya yang menentukan. Tetap harus melalui saya. Biasanya ya tergantung ada tidaknya agenda Dewan itu, kadang banyak kadang malah tidak ada.”

6. Apakah tujuan dari pemuatan informasi-informasi tersebut dalam *website* DPRD DIY?

“Dan utama itu memang *website* menunjukkan kita ada kinerja dan ada hal yang dilakukan oleh Dewan itu sebagai wakil rakyat memang ada kinerja, itu yang utama. Tujuannya itu untuk akuntabilitas Dewan juga. Tapi yang pertama kita sebagai tanggung jawab pelayanan kepada publik.”

Pelaksanaan

7. Apakah Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mengikuti kebijakan tentang pengelolaan *website* pemerintahan dalam pengelolaan *website* DPRD DIY?

“Mungkin belum ya belum mengikuti saran dari Kominfo, dari nama domainnya saja itu belum mengikuti Kominfo. Harusnya itu dprddiy.jogjaprov.go.id begitu, jadi dia subdomain. Tapi pada intinya sepanjang Kominfo itu meminta ya kita pasti mengikuti standar-standar yang diminta.”

8. Apakah ada pihak lain yang membantu mengelola *website* DPRD DIY?

“*Server* iya masih dibantu. Pengelolaan khususnya untuk pembuatan *layout* memang ditangani oleh pihak ketiga, namanya Jogja Media Net. Pengelolaan *layout* dan *server* itu masih dibantu.”

9. Bagaimana cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mengelola *website* sebagai media komunikasi DPRD DIY dengan publik?
“Aspirasi *online* sejak ada *website* itu sudah mulai. Ketika menggunakan *form* yang ada di *website* itu nanti masuknya ke *email*.”
10. Bagaimanakah cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY menjadikan *website* DPRD DIY sebagai media komunikasi dua arah dengan publik?
“Hal aspirasi *online* dulu sebenarnya banyak kendala, jadi selain melalui itu, makanya kami inisiatif untuk lewat *Whatsapp*. Di web itu ada yang mengisi, tapi jarang, jarang sekali mungkin kurang. Komentar kalau di *website* itu masih jarang dibalas, karena ya sekali lagi kendala di SDM itu sangat kurang.”
11. Bagaimana cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY mengelola *website* sebagai media informasi DPRD DIY kepada publik?
“Ya kita harus memberikan pelayanan berupa informasi itu sebaik mungkin kepada masyarakat. Prinsipnya itu yang kita tekankan. Informasi kegiatan-kegiatan Dewan itu apa saja kita sampaikan, hasil-hasilnya apa.”
12. Informasi seperti apa saja yang ditampilkan dalam *website* DPRD DIY?
“Ya untuk informasi kegiatan-kegiatan Dewan itu apa saja. Ya pemberitaan mengenai kegiatan-kegiatan Dewan itu apa saja. Dulu pernah ada sih tulisan lain, tapi kalau itu malah bikin buruk ya kita hapus. Dulu itu semacam lontaran pertanyaan, pendapat tentang Pansus A B C atau tertentu lainnya.”
13. Apa saja aktivitas *website* DPRD DIY?
“Kita *update* info-info Dewan, kegiatannya apa. Kemudian juga jadwalnya biar masyarakat tau ini kegiatan Dewan. Itu juga ditambah foto-foto dan video, disambungkan juga ke medsos biar kalau mau lebih jelas. Biasanya juga ada berkasnya sebagai pelengkap hasil hasil pembahasan.
14. Bagaimana pola pengelolaan konten *website* DPRD DIY?
“Awal-awal dulu saya cek betul tulisan-tulisan itu. Setelah meliput agenda itu, terus nulis, saya cek bahasanya, redaksinya. Tetapi ketika saya sudah menaruh kepercayaan bahwa boleh dikatakan sudah cukup bagus, ya tetap saya pantau sih sambil jalan aja, intinya tidak seketat dulu lah.”
15. Apakah *website* DPRD DIY menggunakan *SEO*?

“*Plug in* sudah kita masukan, tetapi penggunaan *SEO* secara profesional belum kita jalankan, karena itu butuh keahlian tersendiri, kembali lagi ke SDM itu lagi. Karena seperti itu bukan hanya kompetensi saja yang dibutuhkan, tapi juga waktu dan fokus perhatian yang lebih.”

16. Apakah konten berita dalam *website* DPRD DIY juga dimuat dalam media massa *online*?

“Harusnya ada itu, tapi kemarin belum ada. Paling kita *share* lewat media sosial saja. *External link* itu kita belum, tapi ke depan kita coba, karena kita butuh kerjasama saja. Kalau kita bisa lebih aktif lagi kerjasama sebenarnya itu langkah pertama. Supaya media kita di-*link*-kan kesana. Sepanjang pengelolaan internal belum sesolid yang seharusnya ya itu jadi kendala.”

17. Apakah konten dalam *website* DPRD DIY disebarluaskan atau disosialisasikan melalui media *cyber PR* lainnya?

“Paling kita *share* lewat media sosial saja. Kita *link* kan dengan media sosial agar pembaca bisa melihat sisi lain yang lebih jelas dengan visualnya, kita taruh informasi media sosial yang kita punya supaya masyarakat itu bisa langsung menuju media sosial itu dengan gampang untuk lebih jelasnya lewat gambar dan video itu secara visual. Langsung di *link* ke medsos.”

18. Bagaimana perkembangan *website* DPRD DIY selama tahun 2017-2018?

“Jelas konten lebih *real time* terutama dalam pemberitaan selalu lebih *update*,untutannya adalah berita hari ini harusnya sudah bisa di-*upload* hari ini juga begitu, itu perkembangan maju. Karena dulu awal-awal berita yang ada mungkin baru bisa ditampilkan seminggu kemudian.”

Evaluasi

19. Bagaimana cara Kepala Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY melakukan *monitoring* terhadap pengelolaan *website* DPRD DIY?

“*Monitoring* pasti ya tapi paling ya saya buka-buka saja webnya, saya baca, kalau ada yang belum pas, ya saya peringatkan.”

20. Bagaimana sistem evaluasi konten dan pengelolaan *website* DPRD DIY?

“Paling kita lihat saja pengunjungnya berapa, ada tanggapan atau komplain dari masyarakat tidak, kalau ada ya kita perbaiki.”

21. Apa saja faktor pendukung dalam proses pengelolaan *website* DPRD DIY pada tahun 2017-2018?

“Dengan SDM sekian itu sudah cukup maksimal, ya itu sudah optimal, kita cuma bisa memaksimalkan tenaga yang ada. Dengan SDM yang ada kualitasnya cukup lah, walaupun jumlahnya masih sangat kurang.”

22. Apa saja faktor penghambat dalam proses pengelolaan *website* DPRD DIY pada tahun 2017-2018?

“Untuk mencapai soliditas di internal saja memang tidak mudah karena kalau dibandingkan dengan muatan-muatan Dewan yang sebegitu banyak mestinya sebagai contoh yang mengelola perlu penambahan SDM lagi. Karena SDM yang punya kualitas, kapasitas dan punya *mindset* yang benar itu masih susah.”

Identitas Narasumber

Nama : Asep Zaki Ashiddiqi
Pekerjaan/ Jabatan : Staf Pengelola *Website* DPRD DIY

Pertanyaan Wawancara

Perencanaan

1. Siapa saja publik atau target sasaran *website* DPRD DIY?

“Kalau dari dulu tuh *website* kayaknya tetap untuk segala usia.”

Implementasi

2. Informasi apa saja yang ditampilkan dan disampaikan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY kepada publik dalam *website* DPRD DIY?

“Jadi penjelasannya begini kalau data statis itu biasanya diubah 5 tahun sekali tiap ada pergantian Dewan yang baru atau setiap ada perubahan-perubahan. Kalau pengumuman-pengumuman sama berita itu sifatnya dinamis. Iya kayak dokumen-dokumen itu aku yang buat, kalau sempat dan ada pasti dimasukkan di setiap postingan itu.”

3. Apakah ada penjadwalan untuk mengunggah konten *website* DPRD DIY?

“Ya tergantung SDM juga sih kalau dia bisa hari itu juga bagus, kalau dulu berarti ya misal baru bisa *upload* besoknya itu ya sudah bagus.”

4. Bagaimanakah alur komunikasi dua arah melalui *website* DPRD DIY?
“Ada dari dulu *form online* cuma nggak pernah dibuka maksudnya jarang. Maksudnya tanggung jawab siapa itu nggak jelas. Kayak gimana gitu mengelolanya komentar-komentar di *website* itu alurnya kurang jelas. Pengurus PPID nya itu siapa pasti kurang jelas.”
5. Bagaimana tindak lanjut jika ada aspirasi atau pertanyaan yang masuk melalui *website* DPRD DIY?
“Kalau sekarang itu yang paling efektif itu audiensi tetap lewat surat kalau lewat *email* itu kadang tidak ada mencantumkan kontakannya. Kadang juga masukkan aspirasi di kolom komentar itu ya kayak cuma mengeluh aja jadi mau tindaklanjuti juga bingung nggak ada kontakannya. Paling jalan keluarnya cuma taruh kontak *Whatsapp* Pak Pat itu jadi langsung diterima beliau.”
6. Bagaimana proses pembuatan konten untuk *website*?
“Tergantung itu ada agenda kegiatan atau tidak, kalau ada ya liputan kemudian ditulis, baru *upload*.”
7. Dalam pemilihan konten, apakah harus melalui persetujuan Kepala Sub Bagian Humas Data dan TI Sekretariat DPRD DIY?
“Kalau sama Pak Pat dulu ada di *draft website* baru dicek, kalau sekarang kadang dicek dulu kadang enggak. Kadang juga cek ya sambil jalan saja. Jadi ya dipercayakan ke kita.”
8. Sejauh ini, bagaimanakah interaksi publik melalui *website* DPRD DIY?
“Kalau interaksi kayaknya kurang, sejak ada *website* itu ya cuma ada beberapa komentar aja. Tapi nggak begitu efektif.”
9. Apakah *website* DPRD DIY menggunakan *SEO*?
“*SEO* itu dulu pernah pakai yang gratisan, sekarang dinonaktifkan karena ada perubahan tampilan *layout* itu, jadi dihentikan dulu. Dulu juga pernah pakai *SEO* yang *Yoast*. Mungkin perlu ada pelatihan untuk *SEO*. Dipakai tapi paling masih ketutup sama *website*-nya portalnya berita *online*. Mungkin kita di *page 2 page 3* baru muncul.”
10. Apakah konten berita dalam *website* DPRD DIY juga dimuat dalam media massa *online*?

“Ada juga dicantumin berita lain ada dicantumin sumbernya ada *link*-nya juga tak kasih buat langsung kesana. Ada juga yang ditulis trus diambil di portal berita lain. Cuma ya diubah ubah gitu redaksinya. Tapi itu nggak ada kerjasama sih.”

11. Apakah konten dalam *website* DPRD DIY disebarluaskan atau disosialisasikan melalui media *cyber PR* lainnya?

“Kayaknya sejak ada *socmed awareness*-nya meningkat karena lebih luas kan jangkauannya, jadi pada mengunjungi gitu. Jadi di *website* itu ada *link* medsos-nya DPRD gitu, biar kalau mau lihat langsung bisa ke *link* itu.”

12. Apakah ada pengarsipan data yang dilakukan oleh tim pengelola *website* DPRD DIY?

“Palingan arsipnya itu ya kumpulan berita yang sudah dibuat itu. Tapi kalau misal jumlah *visitor* gitu belum ada,”

13. Sejauh ini bagaimana gambaran umum *traffic website* DPRD DIY pada tahun 2017-2018?

“Terus ada yang inisiatif untuk menghubungkan ke *google analytics*. Kalau ini tuh bisa lebih detail ya, bisa ke *detect* umurnya, lokasi dan sebagainya. Juga kata kunci apa yang dicari dari *website* kita. Tapi baru dimulai sekitar Oktober kemarin.”

Evaluasi

14. Bagaimana proses *monitoring* yang dilakukan oleh pengelola *website* DPRD DIY?

“Ada lah *monitoring* pasti ada. Paling Pak Pat kasih masukan ya paling penulisan redaksi-redaksinya aja gitu, kalimat-kalimat gitu aja paling nggak.”

15. Apa saja bentuk evaluasi yang dilakukan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY untuk mengukur keberhasilan *website* DPRD DIY?

“Belum, paling cuma dilihat sekilas aja gitu, pengunjungnya berapa, pembaca berapa. Paling sama hasil *traffic google analytics*, data pengunjungnya.”

16. Apa saja faktor pendukung pengelolaan *website* DPRD DIY?

“Setidaknya sudah dibantu oleh pihak ketiga untuk pembuatan tampilannya. Jadi untuk tampilan dan *layout* kita sudah nggak pikirin lagi.”

17. Apa saja yang menjadi kendala terkait pengelolaan *website* DPRD DIY?

“Kalau kendala pelatihan mungkin ada ya harusnya. Pelatihan jurnalistik juga, kalau kayak pelatihan teknologi itu seperti *SEO*. Mungkin ada anggaran

promosinya. Ya kembali ke SDM itu, Karena SDM-nya juga masih kurang untuk meng-*cover* semua itu.”

18. Menurut anda, apakah *website* dan media sosial DPRD DIY sudah efektif sebagai media komunikasi dan informasi DPRD DIY?

“Kalau sementara ya cukup efektiflah ya maksudnya masyarakat setidaknya tau pimpinan struktur susunan di DPRD minimal tau, orang-orangnya siapa. Terus informasi produk hukum itu sudah ada JDIH jadi lebih terbuka lah. Kalau komunikasinya ada, ya masih kurang sih. Tapi kalau dibandingkan dengan DPRD lainnya kayaknya masih mending kita lah ya dengan SDM yang segini gitu.”

C. PIHAK EKSTERNAL

Identitas Narasumber

Nama : Panji Dafa A.

Pekerjaan/ Jabatan : Mahasiswa

Pertanyaan

1. Apakah tujuan anda mengunjungi *website* DPRD DIY?

“Kalau tujuanku untuk mengunjungi *website* DPRD DIY ini pengen tau mengenai apa aja kegiatan mereka, lalu bagaimana prosesnya dan sebagainya. Yang paling penting mengenai publikasi undang-undang, jadi ngikutin kelanjutan perdanya itu yang penting.”

2. Seberapa seringkah anda mengunjungi dan membaca artikel dalam *website* DPRD DIY?

“Kalo aku tuh seminggu paling sekali atau dua minggu sekali.”

3. Mengapa anda tertarik untuk mengunjungi situs *website* DPRD DIY?

“Ya kalo ngomongin tertarik ya itu pengen tau informasi-informasinya itu.”

4. Bagian navigasi *website* mana saja kah yang sering anda akses?

“Paling buka profil dari anggota DPRD, ya produk-produk hukum itu juga saya buka, kalau tidak salah itu namanya JDIH apa ya. Kemudian ada publikasi kegiatan lalu ada publikasi mengenai apa ya, kayak rancangan *draft-draft*-nya, dokumen.”

5. Informasi seperti apakah yang ingin anda dapatkan dari DPRD DIY?

“Paling kayak Perda aja. Nggak ngikutin yang kayak berita kunjungan gitu. Nah aku mungkin buka profil anggota DPRD DIY. Misal ada pembahasan fraksi gitu kan, kemudian ada *draft-draft* pernyataan fraksi, kemudian kita tau fraksi mana yang menyetujui fraksi mana yang tidak setuju.”

6. Apakah tujuan anda melakukan komunikasi dua arah dengan DPRD DIY?

“Komunikasi di media DPRD DIY sih lebih memberikan informasi sih yang pertama jadi kan misalkan BEM saya lagi ngeluarin produk kajian dan lain sebagainya, aku menginformasikan ke DPRD DIY begitu. Juga kemarin misalnya ada ajakan untuk *hearing* dan lain sebagainya.”

7. Bagaimana awalnya anda dapat menemukan situs *website* DPRD DIY? Apakah mencari situs secara langsung pada kolom pencarian atau melalui tautan yang tersebar di media sosial dan sebagainya?

“Jarang buka *instagram*, jadi langsung buka sendiri. Jadi langsung di *google*.”

8. Bagaimana tanggapan anda terhadap *website* DPRD DIY?

“Masalah transparansi masih kurang, trus akuntabilitas, itu lebih ke produk hukumnya jadi kayak kelanjutannya apa hasilnya gimana itu gak ada. Cuma berita aja, kurang *draft*-nya jadi masih nggak terlalu jelas.”

9. Bagaimana kepuasan anda terhadap layanan komunikasi dan informasi DPRD DIY melalui *website*?

“Belom sih, belom puas.”

10. Media apa saja kah yang anda gunakan untuk mencari informasi dan sebagai alat komunikasi, selain *website* resmi DPRD DIY?

“Masalahnya aku kalau *instagram* jarang. Jadi langsung ke *website*-nya. Taunya *instagram*, *twitter* aku gak *follow*, *facebook* gak pernah, *youtube* nggak tau malah.”

11. Menurut anda, apakah *website* sudah menjadi media yang tepat sebagai peluang untuk berkomunikasi dan memberikan informasi?

“Banyak banget yang masih kurang. Belum tepat, masih kurang transparansi. Dari segi tanggapan sananya juga masih kurang, kalau dilihat dari berita beritanya.”

12. Apa saja kah hambatan anda dalam mengakses, menemukan informasi, dan berkomunikasi melalui *website* DPRD DIY?

“Permasalahan pertama itu ada tulisannya ada *link*-nya tapi pas dibuka kosong.”

Identitas Narasumber

Nama : Putri Qomarina
Pekerjaan/ Jabatan : Mahasiswi

Pertanyaan

1. Apakah tujuan anda mengunjungi *website* DPRD DIY?
“Jadi tujuannya aku ngelihat *website* itu untuk *update* kegiatan apa aja yang ada.”
2. Seberapa seringkah anda mengunjungi dan membaca artikel dalam *website* DPRD DIY?
“Kalau misal intensitasnya itu ya ketika aku punya tujuan, aku punya maksud untuk kepentingan skripsiku itu baru buka.”
3. Mengapa anda tertarik untuk mengunjungi situs *website* DPRD DIY?
“Karena skripsiku kan tentang DPRD DIY ya jadi aku buka *website* itu untuk cari informasi yang sesuai sama skripsiku.”
4. Bagian navigasi *website* mana saja kah yang sering anda akses?
“Kalau bagian yang sering dibuka itu paling bagian JDIH sama beritanya itu. Aku sempet buka profil itu karena aku butuh tau berapa jumlah tiap perwakilan di setiap fraksi.”
5. Informasi seperti apakah yang ingin anda dapatkan dari DPRD DIY?
“Aku butuh info kegiatan-kegiatan yang berhubungan sama skripsiku yaitu kegiatan yang berhubungan sama aspirasi masyarakat, itu yang pertama. Terus yang kedua adalah untuk *update* soal Perda atau RUU, nah itu hasil-hasil itu aku lihat di *website*-nya.”
6. Apakah tujuan anda melakukan komunikasi dua arah dengan DPRD DIY?
“Aku pernah nyoba dan itu nggak ada balasan sama sekali, ya untuk melihat apakah tanggapannya. Ternyata nggak ada balasannya sama sekali itu, nggak ada tanggapan dari sana.”
7. Bagaimana awalnya anda dapat menemukan situs *website* DPRD DIY? Apakah mencari situs secara langsung pada kolom pencarian atau melalui tautan yang tersebar di media sosial dan sebagainya?
“Aku *search* sendiri.”
8. Bagaimana tanggapan anda terhadap *website* DPRD DIY?

“Kalau aku menurut aku untuk fitur yang diberikan itu sudah sangat baik, tapi dari isinya sendiri itu harusnya bisa lebih diperbaiki. Kalau untuk undang-undang dan sebagainya itu kan baku, dari sisi produk hukum itu mereka harusnya sudah berupaya lebih *update* untuk terus mengisi di JDIH itu.”

9. Bagaimana kepuasan anda terhadap layanan komunikasi dan informasi DPRD DIY melalui *website*?

“Kalau fungsi informasi sudah cukup baik sih, tapi kalau fungsi komunikasinya itu masih jauh kurang.”

10. Media apa saja kah yang anda gunakan untuk mencari informasi dan sebagai alat komunikasi, selain *website* resmi DPRD DIY?

“Aku nggak buka *facebook* atau *twitter* sama sekali.”

11. Menurut anda, apakah *website* sudah menjadi media yang tepat sebagai peluang untuk berkomunikasi dan memberikan informasi?

“Menurutku seharusnya *website* ini tidak boleh hanya sebatas pemberian informasi, tapi harus ada cara untuk menjalin komunikasi dua arah, entah kualitasnya ditingkatkan, ditindaklanjuti begitu, dan respon masyarakat di *website*. Jadi kalau menurut aku *website* DPRD ini belum bisa jadi alat komunikasi yang menghubungkan antara wakil rakyat dengan rakyatnya itu sendiri.”

12. Apa saja kah hambatan anda dalam mengakses, menemukan informasi, dan berkomunikasi melalui *website* DPRD DIY?

“Sempat aku buka apa ya jadi ada navigasinya tapi pas aku buka kosong, nggak ada isinya. Setau aku juga Perda mereka itu setelah tahunnya lewat, jadi tahun 2018 nih misalkan harusnya ada perda yang memang sudah disahkan di awal-awal itu tapi nggak mereka langsung *update* ke *website*-nya.”